



Peran Yayasan Dalam Meningkatkan Mutu Universitas Islam Indragiri

Risma Apriani

Universitas Islam Indragiri

Email: rismaapriani164@gmail.com

Putri Tiara

Universitas Islam Indragiri

Email: putritiarax2@gmail.com

Muhammad Alfi Syahriansyah

Universitas Islam Indragiri

Email: alfisyahrian1708@gmail.com

Naskah Masuk	Review	Direvis	Diterbitkan
2025-01-02	2025-01-02		2025-02-18

ABSTRACT

Islamic University of Indragiri committed to improving the quality of education amidst the challenges of globalization and modernization. This study aimed to analyze the role of the Indra Education College Foundation in enhancing the quality of the Islamic University of Indragiri through governance, financial management, facility development, and human resource management. The study used a qualitative method based on a literature review, with data collected from journals, articles, policy documents, and related research reports. Thematic analysis was applied to identify the foundation's contributions and challenges in managing the educational institution. The results showed that the foundation played a significant role in supporting good governance, financial accountability based on Interpretation of Financial Accounting Standards 35, and the development of educational facilities such as laboratories and technological infrastructure.

Keyword: *Foundation, Quality, Education.*

ABSTRAK

Universitas Islam Indragiri berkomitmen meningkatkan mutu pendidikan di tengah tantangan globalisasi dan modernisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Yayasan Indra Education College dalam meningkatkan mutu Universitas Islam Indragiri melalui tata kelola, pengelolaan keuangan, pengembangan fasilitas, dan pengelolaan sumber daya manusia. Penelitian menggunakan metode kualitatif berbasis studi literatur dengan data yang dikumpulkan dari jurnal, artikel, dokumen kebijakan, dan laporan penelitian terkait. Analisis tematik diterapkan untuk mengidentifikasi kontribusi dan tantangan yayasan dalam pengelolaan institusi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yayasan memiliki peran signifikan dalam mendukung tata kelola yang baik, akuntabilitas keuangan berbasis Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35, serta pengembangan fasilitas pendidikan seperti laboratorium dan infrastruktur teknologi.

Kata Kunci; Yayasan, Kualitas, Pendidikan

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam konteks globalisasi dan era

revolusi industri 4.0, perguruan tinggi tidak hanya dituntut untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, berinovasi, dan adaptif terhadap perubahan yang cepat. Hal ini menjadi tantangan besar bagi setiap institusi pendidikan, termasuk Universitas Islam Indragiri (UNISI). Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta berbasis Islam di Indonesia, UNISI memiliki komitmen kuat untuk memberikan pendidikan yang relevan dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

Pendidikan Tinggi merupakan satuan-satuan pendidikan yang menyelenggarakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.¹ Pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing nasional, baik melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun melalui peningkatan kapasitas SDM yang berdaya saing. Universitas Islam Indragiri, yang berada di bawah naungan Yayasan Indra Education College, memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam mendukung keberlanjutan dan mutu institusi, yayasan sebagai badan pengelola memainkan peran yang sangat signifikan. Yayasan tidak hanya berfungsi sebagai pengelola aspek non-akademik, tetapi juga sebagai mitra strategis universitas dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.²

Yayasan merupakan badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota. Yayasan adalah entitas hukum yang memiliki peran penting dalam berbagai aspek masyarakat. Dengan tujuan yang bervariasi, yayasan berperan dalam membentuk dan membimbing aktivitas yang bersifat sosial, pendidikan, kemanusiaan, budaya, dan lingkungan. Dalam esensinya, yayasan merupakan wadah organisasi nirlaba yang beroperasi untuk kepentingan umum, dengan tujuan yang tidak hanya menguntungkan individu atau kelompok tertentu, tetapi juga masyarakat secara luas.³

Yayasan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung tata kelola universitas yang baik. Konsep *good university governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam menentukan keberhasilan perguruan tinggi. Tata kelola yang baik mencakup transparansi dalam pengelolaan

¹ Pusdatin, "Definisi Klasifikasi Pendidikan Tinggi (DIKTI)," Kemendikbudristek, 2024, <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pustaka/dikti/definisi>.

² LLDIKTI, "Peran Yayasan Nirlaba Pada Penyelenggaraan PTS," ANTARA News, 2024, <https://www.antaraneews.com/berita/1549108/lldikti-peran-yayasan-nirlaba-pada-penyelenggaraan-pts-sangat-penting>.

³ Legalitas.org, "Semua Tentang Yayasan," Legalitas.org, 2024, <https://legalitas.org/tulisan/semua-tentang-yayasan>.

keuangan, efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya, serta sinergi antara yayasan dan universitas. Dengan tata kelola yang berbasis transparansi dan akuntabilitas, universitas dapat meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat kepercayaan publik, dan mencapai akreditasi unggul.⁴

Di Indonesia, sistem tata kelola perguruan tinggi swasta sangat bergantung pada peran yayasan sebagai pengelola utama. Yayasan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa universitas memiliki sumber daya yang cukup, baik dalam bentuk finansial, fasilitas, maupun sumber daya manusia. Pengelolaan yang efektif oleh yayasan menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif untuk pembelajaran dan penelitian. Dalam hal ini, Yayasan Indra Education College berupaya untuk membangun tata kelola yang solid melalui kerja sama yang erat antara yayasan dan universitas, dengan fokus pada peningkatan mutu pendidikan dan daya saing institusi.

Salah satu aspek penting dalam tata kelola perguruan tinggi adalah akreditasi. Akreditasi menjadi indikator utama yang menunjukkan mutu pendidikan di sebuah institusi. Akreditasi bukan hanya berfungsi sebagai pengakuan formal terhadap kualitas institusi, tetapi juga sebagai alat untuk mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan.⁵ Dalam konteks ini, yayasan Indra Education College berperan penting dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi standar akreditasi. Sumber daya tersebut mencakup dana untuk pengembangan fasilitas, pelatihan SDM, serta dukungan terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu tantangan utama dalam tata kelola perguruan tinggi. Pengelolaan keuangan yang efektif memungkinkan perguruan tinggi untuk mengalokasikan dana secara optimal untuk mendukung berbagai program strategis. Pengelolaan yang baik juga mencakup penerapan standar akuntansi, seperti ISAK 35, yang dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan.⁶ Dalam hal ini, yayasan Indra Education College perlu memastikan bahwa setiap anggaran yang disusun mampu memenuhi kebutuhan operasional universitas sekaligus mendukung pengembangan jangka panjang.

Selain pengelolaan keuangan, pengembangan fasilitas pendidikan juga menjadi fokus utama yayasan. Fasilitas yang memadai, seperti laboratorium, perpustakaan, ruang kelas yang modern, dan infrastruktur teknologi informasi, merupakan elemen penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif. Fasilitas yang berkualitas tidak hanya meningkatkan kenyamanan belajar, tetapi juga memperkuat daya saing institusi di tingkat nasional dan internasional. Dalam

⁴ Syamsudduha St, *Governance Dalam Manajemen Pendidikan* (Makassar: Alauddin University Press, 2014).

⁵ A. Apriliandi, "Strategi Lembaga Dalam Meningkatkan Akreditasi Program Studi Di STAIN Curup," *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 5, no. 2 (2016): 89–105, <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/381>.

⁶ L Silvia and K Amin, "Penerapan ISAK 35: Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba," *Jurnal Keuangan Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 25–35, <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.10941>.

konteks ini, pengembangan fasilitas Pendidikan menjadi salah satu prioritas Yayasan Indra Education College untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif.⁷

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) juga menjadi elemen krusial dalam tata kelola perguruan tinggi. Pengembangan kompetensi dosen dan staf administrasi melalui pelatihan berkelanjutan merupakan investasi strategis yang berdampak langsung pada kualitas pendidikan. Yayasan Indra Education College telah mendukung berbagai program pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kapasitas SDM, termasuk program upgrading organisasi mahasiswa. Program ini bertujuan untuk mencetak generasi pemimpin masa depan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.⁸

Namun, meskipun yayasan memiliki peran penting dalam mendukung universitas, terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan dana operasional yang dapat menghambat pengembangan fasilitas dan pelatihan SDM. Selain itu, tata kelola yang belum terintegrasi secara menyeluruh sering kali menyebabkan inefisiensi dalam pengelolaan program-program yayasan. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam sistem tata kelola dan strategi pengelolaan yang lebih efektif.

Dalam hal ini, peran Yayasan Indra Education College sangat penting dalam memastikan bahwa institusi ini mampu menghadapi tantangan di era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Yayasan harus mampu menciptakan sinergi antara pengelolaan non-akademik dan kegiatan akademik untuk mencapai visi universitas sebagai institusi pendidikan berbasis Islam yang unggul. Dengan tata kelola yang baik, pengelolaan keuangan yang transparan, pengembangan fasilitas yang berkelanjutan, serta investasi pada pengembangan SDM, Yayasan Indra Education College dapat meningkatkan mutu pendidikan dan memperkuat posisinya sebagai salah satu perguruan tinggi swasta unggulan di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran yayasan Indra Education College dalam meningkatkan mutu Universitas Islam Indragiri melalui pendekatan tata kelola, pengelolaan keuangan, pengembangan fasilitas, dan pengelolaan SDM. Fokus penelitian adalah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi yayasan dalam menjalankan perannya, mengevaluasi efektivitas strategi yang telah diterapkan, serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan daya saing dan akreditasi institusi. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan Universitas Islam Indragiri sebagai salah satu perguruan tinggi swasta berbasis Islam yang unggul.

⁷ M. Nurhayati et al., *Pengembangan Kurikulum* (Lombok: Hamjah Diha Foundation, 2022).

⁸ Apriliandi, "Strategi Lembaga Dalam Meningkatkan Akreditasi Program Studi Di STAIN Curup," 89–105.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi literatur untuk menganalisis peran yayasan dalam meningkatkan mutu Universitas Islam Indragiri. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman mengenai kontribusi yayasan dalam pengelolaan dan peningkatan kualitas pendidikan di universitas tersebut. Dalam studi literatur ini, data akan dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti artikel, jurnal, buku, laporan penelitian,⁹ serta dokumen kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan oleh yayasan. Sumber data utama akan mencakup literatur yang membahas peran yayasan dalam pengelolaan perguruan tinggi, kebijakan mutu pendidikan yang diterapkan, serta studi-studi sebelumnya yang relevan mengenai pengelolaan pendidikan berbasis yayasan di perguruan tinggi.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari literatur melalui berbagai database akademik, seperti Google Scholar dan JSTOR, serta menelaah dokumen internal dari Universitas Islam Indragiri yang berkaitan dengan peran yayasan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dianalisis secara tematik, dengan mencari pola-pola atau tema-tema yang muncul sepanjang penelitian.¹⁰

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran yayasan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Universitas Islam Indragiri serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi pihak yayasan dan pengelola universitas untuk terus meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal ketergantungan pada sumber data literatur yang tersedia dan tidak mencakup penelitian lapangan atau wawancara dengan pihak terkait. Oleh karena itu, kesimpulan yang dihasilkan lebih bersifat teoretis berdasarkan kajian literatur yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini yaitu Yayasan pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam terjadinya sebuah pendidikan, yayasan pendidikan sangat dibutuhkan dalam terjadinya suatu proses pendidikan. Dengan adanya fungsi dan peran yayasan pendidikan maka apapun dapat diwujudkan menjadi suatu lembaga yang sudah diakui keberadaannya.¹¹

⁹ Dzaky Nafis Alfarizi and Ines Heidianir Ikasa, "Tinjauan Literatur Terhadap Pemanfaatan Cloud Computing," *JURIHUM: Jurnal Inovasi Dan Humaniora* 1, no. 1 (2023): 149–50, <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/Jurihum/article/view/258/144>.

¹⁰ J Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 17.

¹¹ YPCU, "Fungsi Dan Peran Yayasan Pendidikan," 2022, <https://ypcu.or.id/fungsi-dan-peran-yayasan-pendidikan/>.

Yayasan pendidikan didirikan untuk mencapai tujuan mendidikan generasi muda agar tidak tertinggal dan menjadi berpikir maju. Yayasan merupakan suatu badan hukum yang mempunyai tujuan pada bidang sosial yaitu keagamaan dan kemanusiaan. Yayasan didirikan tidak dengan begitu saja, tentunya harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh Undang-Undang. Di Indonesia telah ada Undang-Undang yang mengatur mengenai yayasan yaitu UU No 16 Tahun 2001 dan UU No 28 Tahun 2004.

Yayasan berasal dari bahasa Belanda yaitu *stichting* yang berasal dari kata *stichen* atau dalam bahasa Inggris berasal dari kata *foundation* yang mempunyai arti mendirikan atau membangun. Yayasan adalah suatu badan atau lembaga yang terorganisasi, bergerak pada berbagai bidang salah satunya yaitu pada bidang pendidikan yang diakui keberadaannya.¹²

Sedangkan pengertian yayasan menurut Undang Undang yayasan No 16 Tahun 2001, yayasan adalah suatu badan hukum yang terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan di dirikan untuk mencapai tujuan pada bidang-bidang sosial seperti pendidikan, keagamaan dan kemanusiaan. Tentunya yayasan mempunyai hak dan kewajiban yang harus diterima dan dilaksanakan. Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian yayasan, adapun beberapa pengertian yayasan yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu sebagai berikut.

Poerwadarminta pada kamus umumnya menjelaskan bahwa yayasan adalah suatu badan yang didirikan dengan tujuan untuk mengusahakan suatu sekolah atau sebagainya (yayasan sebagai badan hukum bermodal akan tetapi tidak mempunyai anggota). Selain itu Poerwadarminta juga berpendapat yayasan adalah gedung yang istimewa untuk suatu maksud dan tujuan tertentu.

Zainul Bahri pada kamus umumnya menjelaskan bahwa yayasan adalah suatu badan hukum yang didirikan sebagai alat untuk memberikan bantuan dalam mencapai tujuan sosial. Achmad Ichsan, beliau berpendapat bahwa sebuah yayasan tidak mempunyai anggota hal ini karena yayasan terjadi dengan memisahkan suatu harta seperti uang untuk maksud yang idil yaitu sosial, kemanusiaan, dan keagamaan. Pendiri suatu yayasan dapat merupakan pemerintah ataupun orang sipil yang dibentuk pengurus dalam mengatur pelaksanaan tujuan.

Untuk mendirikan suatu yayasan tidak mudah begitu saja, ada beberapa syarat yang harus terpenuhi dalam mendirikan yayasan. Adapun syarat yang harus terpenuhi untuk mendirikan sebuah yayasan yaitu syarat material dan syarat formal. Berikut ini syarat berdirinya suatu yayasan yaitu sebagai berikut.

Dalam pendirian suatu yayasan tentunya harus dapat memenuhi syarat material, adapun syarat material untuk pendirian yayasan yaitu adanya pemisahan terhadap kekayaan. Kekayaan yang

¹² YPCU.

harus dipisahkan menjadi bentuk uang dan barang. Syarat yang kedua yaitu adanya suatu tujuan yang bersifat kemanusiaan, keagamaan dan sosial. Dan syarat material yang terakhir berdirinya suatu yayasan yaitu adanya suatu organisasi yang terdiri dari pengawas, pembina, dan pengurus.

Selain memenuhi syarat material, berdirinya suatu yayasan harus memenuhi syarat formal. Syarat formal berdirinya suatu yayasan yaitu adanya akta otentik. Sebelum adanya Undang Undang tentang yayasan, syarat terbentuknya suatu yayasan dapat dengan akte notaris. Hal ini agar lebih mudah untuk pembuktian terhadap suatu yayasan. Adapun anggaran yang termuat pada akta diantaranya mencakup kekayaan yang dipisahkan, nama yayasan, tempat yayasan akan didirikan, tujuan didirikannya yayasan tersebut, susunan kepengurusan pada yayasan dan bagaimana cara pembubaran dan juga cara yang akan digunakan terhadap sisa kekayaan dari yayasan jika telah dibubarkan.¹³

Yayasan mempunyai peran yang penting untuk kehidupan masyarakat yaitu membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pendidikan. Selain itu dengan adanya yayasan dapat membantu mencapai tujuan masyarakat pada bidang sosial baik itu kemanusiaan maupun keagamaan. Suatu yayasan boleh saja memperoleh laba dengan cara melakukan berbagai usaha akan tetapi laba yang diperoleh hanya boleh dipergunakan untuk kepentingan sosial bukan untuk kepentingan pribadinya.

Selain mempunyai peran, yayasan tentunya mempunyai fungsi adapun fungsi dari yayasan yaitu sebagai wadah yang bersifat non-profit, yayasan mempunyai fungsi untuk membantuk kesejahteraan manusia. Selain itu yayasan mempunyai fungsi memberikan perlindungan, bantuan dan juga pelayanan pada bidang sosial, keagamaan dan juga kemanusiaan. Dalam sebuah yayasan tentunya akan ada organ yayasan yang nantinya berperan aktif dalam penyelenggaraan yayasan.¹⁴

Sejarah Universitas Islam Indragiri

Salah satu bentuk komitmen Yayasan Pendidikan Datuk Bandar (YPDB) dalam peningkatan sumber daya manusia dibidang pendidikan adalah dengan mendirikan Sekolah Tinggi Ekonomi Sri Gemilang di Tembilahan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dirjen Dikti Depdikbud Nomor: 2559/D/TR/97 tanggal 20 Oktober 1997 sekaligus langkah lanjutan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Kabupaten Indragiri Hilir. Pendiriannya didasari atas Surat Rekomendasi Kopertis X Nomor: 287/004/KL/1999 tanggal 23 April 1999 serta hasil penilaian dan observasi Ditjen Dikti Depdikbud RI pada bulan juli 1999, yang kemudian dituangkan dalam Surat

¹³ YPCU.

¹⁴ YPCU.

Keputusan Mendikbud RI Nomor: 17/D/O/1999 tanggal 13 Juli 1999 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sri Gemilang di Tembilahan.

Pada tahun 2007, atas prakarsa dan ide dari Dr. H. Indra Mukhlis Adnan, SH., MH. dibentuklah Yayasan Tasik Gemilang. Yayasan ini diketuai oleh Drs. H. Syamsurizal Awi, MP., Sekretaris: Hj. Irianti Kusdiningsih, SH., MH., dan Bendahara: H. Fauzar, SE., MP., yang bertugas mempersiapkan berdirinya Universitas Islam Indragiri (UNISI) di Tembilahan. Sebagai langkah awal pendirian, dilakukan penggabungan antara STIE Sri Gemilang dengan Politeknik Pertanian Indragiri. Upaya tersebut terealisasi dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 86/D/O/2008 tanggal 22 Mei 2008 tentang pemberian izin penyelenggaraan Program Studi baru dan penggabungan STIE Sri Gemilang dengan Politeknik Pertanian menjadi Universitas Islam Indragiri yang diselenggarakan oleh Yayasan Tasik Gemilang di Tembilahan Indragiri Hilir.

Universitas Islam Indragiri yang terdiri dari 5 (lima) fakultas dan 11 (sebelas) Program Studi diresmikan pada tanggal 16 Juni 2008 di Gedung Engku kelana Tembilahan yang dihadiri oleh Bupati Indragiri Hilir Dr. H. Indra Mukhlis Adnan, SH., MH dan Dirjen Dikti Fasli Jalal. Dalam acara peresmian tersebut juga dilakukan pelantikan Prof. Dr. H. Sufian, SH., M. Si sebagai Rektor Universitas Islam Indragiri yang pertama.¹⁵

Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan mengacu pada kualitas dan efektivitas sistem pendidikan dalam memberdayakan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Mutu pendidikan adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih melalui penerapan Sistem Pendidikan Nasional, dengan fokus pada pengembangan kualitas siswa dan penghapusan ketidaktahuan serta nilai-nilai buruk lainnya.¹⁶

Mutu pendidikan terdiri dari tiga komponen utama, yaitu input, proses, dan output. Input mencakup semua sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan proses pendidikan, seperti tenaga pengajar, sarana prasarana, dan kurikulum, yang kesiapannya sangat penting untuk memastikan kelancaran proses pendidikan.¹⁷

¹⁵ Universitas Islam Indragiri (UNISI), "Sejarah Universitas Islam Indragiri," n.d., <https://www.unisi.ac.id/halaman/detail/sejarah-universitas-islam-indragiri>.

¹⁶ Kementerian Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2009).

¹⁷ K Kusnandi, "Konsep Dasar Dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan," *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 1, no. 2 (2018): 107–18, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/942>.

Proses pendidikan melibatkan metode pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta manajemen kelas. Proses yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif, sehingga siswa dapat menguasai pengetahuan dengan baik.¹⁸

Output: Ini merujuk pada hasil dari proses pendidikan, termasuk prestasi akademik dan non-akademik siswa. Output berkualitas ditandai dengan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan tinggi tetapi juga keterampilan sosial dan moral yang baik.¹⁹

Peningkatan mutu pendidikan sangat penting untuk menghadapi tantangan globalisasi dan persaingan di dunia kerja. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten tetapi juga berkontribusi pada pembangunan karakter bangsa dan peradaban yang lebih baik. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan harus dilakukan secara terus-menerus melalui berbagai program dan kebijakan yang terencana.

Peran Yayasan dalam Meningkatkan Mutu Universitas Islam Indragiri

Yayasan Indra Education College memainkan peran penting sebagai badan pengelola yang bertanggung jawab dalam memastikan kualitas pendidikan tinggi yang unggul. Yayasan tidak hanya berfungsi sebagai penyedia dana, tetapi juga sebagai pengarah kebijakan strategis untuk mendukung keberlanjutan universitas. Keberhasilan yayasan dalam mengelola perguruan tinggi bergantung pada penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan efisien.²⁰

Penelitian ini berfokus pada upaya yayasan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui tata kelola, pengelolaan keuangan, pengembangan fasilitas, dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Salah satu permasalahan utama yang ditemukan adalah keterbatasan integrasi antara yayasan dan pihak universitas dalam menjalankan program-program strategis.²¹

Good University Governance

Good University Governance (GUG) merujuk pada penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam pengelolaan perguruan tinggi. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan sistem

¹⁸ Yayuk Zulaikah et al., "Filosofi Mutu Dan Mutu Pendidikan," *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2, no. 2 (2024): 179–94, <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i2.610>.

¹⁹ Kusnandi, "Konsep Dasar Dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan," 107–18.

²⁰ S. U. A Nur Sayidah and J. Suprijati, "Pengembangan Model Good University Governance Di Era Globalisasi Pendidikan Tinggi," *Jurnal Governance Pendidikan Tinggi* 4, no. 1 (2018): 56–68, <http://repository.unitomo.ac.id/id/eprint/1126>.

²¹ LLDIKTI, "Peran Yayasan Nirlaba Pada Penyelenggaraan PTS."

pendidikan tinggi yang transparan, akuntabel, dan efisien, serta mampu memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan masyarakat secara umum.²²

Good University Governance (GUG) didasarkan pada prinsip-prinsip kunci yang harus diterapkan oleh perguruan tinggi untuk memastikan tata kelola yang optimal. Transparansi menjadi elemen penting, di mana proses pengambilan keputusan harus terbuka dan dapat diakses oleh semua pihak terkait, dengan mekanisme checks and balances untuk menghindari konflik kepentingan. Akuntabilitas mengharuskan perguruan tinggi memiliki kejelasan misi dan tujuan serta bertanggung jawab kepada stakeholders melalui laporan yang dapat diaudit. Prinsip tanggung jawab memastikan setiap elemen organisasi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, termasuk deskripsi pekerjaan dan prosedur operasional standar. Selain itu, independensi dalam pengambilan keputusan menjadi esensial agar bebas dari pengaruh eksternal, termasuk pemerintah atau badan hukum lain. Keadilan juga diterapkan dalam proses rekrutmen dan promosi pegawai yang berbasis pada kompetensi dan prestasi. Untuk menjamin mutu dan relevansi pendidikan, perguruan tinggi harus melakukan sistem akreditasi dan evaluasi berkala. Efektivitas dan efisiensi juga menjadi prioritas, dengan pengelolaan sumber daya yang optimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai institusi nirlaba, semua surplus keuangan harus diarahkan untuk pengembangan institusi, bukan untuk keuntungan pribadi, sehingga semua prinsip ini berkontribusi pada keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan tinggi.²³

Tata Kelola Yayasan dan Keberlanjutannya

Good University Governance (GUG) adalah petunjuk atau instruktur yang dipakai untuk mengeluarkan petunjuk bagi pengelola karena dalam rangka untuk mengurus manajemen perguruan tinggi dengan mengamati keperluan pemangku kepentingan.²⁴

Prinsip *good university governance* telah diimplementasikan oleh Yayasan Indra Education College sebagai dasar tata kelola, dengan fokus pada transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Tata kelola yang baik memungkinkan yayasan untuk merumuskan kebijakan yang selaras dengan kebutuhan akademik dan non-akademik universitas.²⁵ Namun, penelitian ini menunjukkan adanya

²² Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Ditjen Dikti Kemdikbud, "Good University Governance," n.d., <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/statuta/latih/2014/03GoodUniversityGovernance>.

²³ Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Ditjen Dikti Kemdikbud.

²⁴ I. T. Shaula, P. Budirahayu, and I. Kristianti, "Perluakah Tata Kelola Pengelolaan Dana Kemahasiswaan Dilakukan?" *Perspektif Akuntansi* 5, no. 3 (2023): 225–42, https://www.researchgate.net/publication/367029739_Perluakah_Tata_Kelola_Pengelolaan_Dana_Kemahasiswaan_Dilakukan.

²⁵ St, *Governance Dalam Manajemen Pendidikan*.

kendala komunikasi antara yayasan dan fakultas yang sering menghambat pelaksanaan kebijakan secara optimal.

Dari analisis yang dilakukan dengan studi dokumentasi, ditemukan bahwa evaluasi berkala belum diterapkan secara konsisten untuk menilai efektivitas kebijakan yang telah diimplementasikan. Adanya penguatan mekanisme evaluasi internal sebagai upaya untuk meningkatkan koordinasi antara yayasan dan universitas.²⁶

Pengelolaan Keuangan untuk Mendukung Mutu Pendidikan

Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung mutu pendidikan tinggi. Yayasan Indra Education College telah berupaya menerapkan standar ISAK 35 untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan.²⁷ Hal ini bertujuan untuk membangun kepercayaan dari stakeholder internal maupun eksternal, termasuk dosen, mahasiswa, dan mitra kerja universitas.

Meskipun demikian, keterbatasan anggaran masih menjadi kendala dalam mendukung program-program strategis universitas. Berdasarkan hasil analisis data, yayasan menghadapi tantangan dalam diversifikasi sumber pendapatan. Yayasan menjalin kemitraan strategis dengan sektor industri dan pemerintah daerah untuk memastikan keberlanjutan pendanaan.²⁸

Pengembangan Fasilitas dan Infrastruktur

Fasilitas dan infrastruktur yang memadai berperan penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Yayasan Indra Education College telah berupaya meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan, termasuk pembangunan laboratorium, perpustakaan, dan penyediaan teknologi informasi modern. Pengembangan fasilitas semacam ini memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kualitas proses belajar-mengajar.²⁹

Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa keterbatasan anggaran sering kali memperlambat pelaksanaan proyek pengembangan infrastruktur. Yayasan perlu menetapkan prioritas alokasi anggaran untuk kebutuhan fasilitas yang paling mendesak.³⁰

²⁶ Sayidah and Suprijati, "Pengembangan Model Good University Governance Di Era Globalisasi Pendidikan Tinggi," 56–68.

²⁷ Silvia and Amin, "Penerapan ISAK 35: Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba," 23–35.

²⁸ Silvia and Amin, "Penerapan ISAK 35: Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba."

²⁹ Nurhayati et al., *Pengembangan Kurikulum*.

³⁰ Silvia and Amin, "Penerapan ISAK 35: Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba," 23–35.

Manajemen Pendidikan Tinggi

Manajemen Pendidikan Tinggi mencakup berbagai pendekatan dan prinsip yang digunakan untuk mengelola institusi pendidikan tinggi secara efektif dan efisien. Fokus utama dari teori ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan, memaksimalkan penggunaan sumber daya, dan memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan. Berikut adalah beberapa aspek penting dari teori manajemen pendidikan tinggi:

Manajemen pendidikan tinggi melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan semua kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan tinggi. Hal ini termasuk pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan infrastruktur untuk mencapai tujuan institusi.³¹

Salah satu pendekatan yang signifikan dalam manajemen pendidikan tinggi adalah penerapan Total Quality Management (TQM). TQM berfokus pada peningkatan berkelanjutan dalam semua aspek organisasi untuk memberikan layanan yang memuaskan kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya. Ini mencakup evaluasi dan akreditasi untuk memastikan standar kualitas yang tinggi.³² Pemimpin institusi pendidikan tinggi memiliki peran vital dalam mengarahkan visi dan misi organisasi. Mereka bertanggung jawab untuk merumuskan strategi, mengelola perubahan, dan membangun budaya organisasi yang mendukung inovasi dan kolaborasi.³³

Penggunaan teknologi informasi menjadi semakin penting dalam manajemen pendidikan tinggi. Teknologi dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki komunikasi, dan menyediakan akses yang lebih baik ke sumber daya pendidikan bagi mahasiswa dan staf.³⁴ Institusi pendidikan tinggi menghadapi berbagai tantangan seperti perubahan kebijakan pemerintah, persaingan global, dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, manajemen pendidikan tinggi perlu bersikap proaktif dalam menghadapi tren terkini untuk tetap relevan dan kompetitif.³⁵

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM menjadi salah satu fokus utama Yayasan Indra Education College dalam mendukung keberlanjutan mutu pendidikan. Berdasarkan data analisis, UNISI telah menyelenggarakan program pelatihan untuk dosen dan tenaga administrasi, dengan tujuan

³¹ Lesmi et al., *Manajemen Pendidikan Tinggi (Teori Dan Praktik)* (Bandung: CV Widina Media Utama, 2024).

³² S Rabiah, "Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Sinar Manajemen* 6, no. 1 (2019): 58–67.

³³ Lesmi et al., *Manajemen Pendidikan Tinggi (Teori Dan Praktik)*.

³⁴ Rabiah, "Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan."

³⁵ Lesmi et al., *Manajemen Pendidikan Tinggi (Teori Dan Praktik)*.

meningkatkan kompetensi dan produktivitas mereka. Program ini mencakup pelatihan berbasis teknologi untuk mendukung pembelajaran daring, yang semakin relevan dalam era digital.³⁶

Namun, keberhasilan pengelolaan SDM tidak hanya bergantung pada pelatihan, tetapi juga pada insentif yang diberikan kepada dosen dan staf. Pemberian insentif yang kompetitif dapat meningkatkan motivasi dan loyalitas SDM terhadap institusi.³⁷ Oleh karena itu, yayasan perlu memastikan bahwa alokasi dana untuk program insentif diintegrasikan ke dalam perencanaan anggaran tahunan.

Peran Yayasan dalam Mendukung Akreditasi

Akreditasi menjadi salah satu indikator utama dalam menentukan mutu pendidikan tinggi. Yayasan Indra Education College berperan aktif dalam mendukung proses akreditasi melalui alokasi dana yang memadai dan kebijakan strategis yang mendukung.³⁸ Akreditasi tidak hanya menjadi tolok ukur formal, tetapi juga alat untuk mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan.³⁹ Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa keberlanjutan akreditasi unggul memerlukan perencanaan jangka panjang yang lebih terstruktur. Penyusunan *roadmap* akreditasi yang mencakup evaluasi berkala terhadap standar-standar akreditasi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).⁴⁰

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji peran strategis Yayasan Indra Education College dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi melalui tata kelola, pengelolaan keuangan, pengembangan fasilitas, dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa yayasan memiliki kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan institusi pendidikan, meskipun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam aspek tata kelola, Yayasan Indra Education College telah berupaya menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, namun kurangnya integrasi antara yayasan dan pihak universitas sering kali menghambat efisiensi dan efektivitas pengelolaan program. Dari sisi pengelolaan keuangan,

³⁶ N Huda, "Implementasi E-Arsip Beban Kerja Dosen Di Universitas Islam Indragiri," *Jurnal Perangkat Lunak* 5, no. 2 (2023): 118–31, <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jupel/article/view/2577>.

³⁷ Sayidah and Suprijati, "Pengembangan Model Good University Governance Di Era Globalisasi Pendidikan Tinggi."

³⁸ H. Zahrah et al., "Strategi Perguruan Tinggi Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing (Studi Kasus Di Universitas Islam Indragiri Tembilahan Riau)," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2023): 149–64.

³⁹ Apriliandi, "Strategi Lembaga Dalam Meningkatkan Akreditasi Program Studi Di STAIN Curup."

⁴⁰ Sayidah and Suprijati, "Pengembangan Model Good University Governance Di Era Globalisasi Pendidikan Tinggi."

yayasan telah mengadopsi standar ISAK 35, tetapi tantangan berupa keterbatasan pendapatan dan fluktuasi anggaran masih menjadi hambatan utama, sehingga diperlukan optimalisasi diversifikasi sumber pendapatan melalui kerja sama dengan mitra strategis. Dalam hal pengembangan fasilitas, yayasan telah berkontribusi positif dengan meningkatkan laboratorium, perpustakaan, dan infrastruktur teknologi, meskipun realisasi program ini kerap terkendala oleh keterbatasan anggaran dan sumber daya. Di bidang pengelolaan SDM, yayasan telah mendukung program pelatihan dosen dan pengembangan kompetensi staf, yang menjadi fondasi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi keberlanjutannya bergantung pada kemampuan yayasan dalam mendanai pelatihan dan memberikan insentif yang kompetitif. Penelitian ini juga menawarkan kebaruan dalam literatur tentang peran yayasan pendidikan tinggi berbasis Islam, terutama dengan mengidentifikasi kendala spesifik dalam tata kelola, menyarankan strategi diversifikasi keuangan untuk mengatasi keterbatasan pendanaan, serta menekankan pentingnya insentif dan pelatihan berkelanjutan sebagai pendekatan praktis dalam pengelolaan SDM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih pada lembaga jurnal NIPAH: Jurnal Pelita Studi Islam dan Humaniora yang telah memfasilitasi penerbitan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus. "School-Based Management Developments: Challenges and Impacts." *Journal of Educational Administration* 50, no. 6 (2012): 845–73.
<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/09578231211264711/full/html>
- Akhmaloka, B. M. Sukoco, B. W. Sucipto, D. Saraswati, F. E. Zulvia, and W. G. A. Kadir. *Strategi Peningkatan Kualitas Menuju Perguruan Tinggi Berkelas Dunia*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.
- Alfarizi, Dzaky Nafis, and Ines Heidianir Ikasa. "Tinjauan Literatur Terhadap Pemanfaatan Cloud Computing." *JURIHUM: Jurnal Inovasi Dan Humaniora* 1, no. 1 (2023).
<https://jurnalmahasiswa.com/index.php/Jurihum/article/view/258/144>
- Apriliandi, A. "Strategi Lembaga Dalam Meningkatkan Akreditasi Program Studi Di STAIN Curup." *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 5, no. 2 (2016). <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/381>.

-
- Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Ditjen Dikti Kemdikbud. "Good University Governance," n.d.
<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/statuta/latih/2014/03GoodUniversityGovernance>.
- Fachrozi, M., T. Kukuh, and Mariana. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Guna Meningkatkan Kualitas Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Islam Al-Azhar." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1, no. 19 (2023).
<https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps>.
- Huda, N. "Implementasi E-Arsip Beban Kerja Dosen Di Universitas Islam Indragiri." *Jurnal Perangkat Lunak* 5, no. 2 (2023).
<https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jupel/article/view/2577> .
- Kementerian Pendidikan Nasional. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2009.
- Kusnandi, K. "Konsep Dasar Dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan." *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 1, no. 2 (2018). <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/942>.
- Legalitas.org. "Semua Tentang Yayasan." Legalitas.org, 2024. <https://legalitas.org/tulisan/semua-tentang-yayasan> .
- Lesmi, Kirana, Bosco Doho, and Yohannes D. *Manajemen Pendidikan Tinggi (Teori Dan Praktik)*. Bandung: CV Widina Media Utama, 2024.
- LLDIKTI. "Peran Yayasan Nirlaba Pada Penyelenggaraan PTS." ANTARA News, 2024. <https://www.antaranews.com/berita/1549108/lldikti-peran-yayasan-nirlaba-pada-penyelenggaraan-pts-sangat-penting>.
- MauKuliah. "Profil Universitas Islam Indragiri." Mau Kuliah Indonesia, 2024. <https://maukuliah.id/universities/universitas-islam-indragiri> .
- Nurhayati, M., M. A. Movitara, M. Amillah, E. Humaro, B. A. Iskandar, Y. Apriani, and M. Tahir. *Pengembangan Kurikulum*. Lombok: Hamjah Diha Foundation, 2022.
- Pusdatin. "Definisi Klasifikasi Pendidikan Tinggi (DIKTI)." Kemendikbudristek, 2024. <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pustaka/dikti/definisi>.
- Rabiah, S. "Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Sinar Manajemen* 6, no. 1 (2019).
- Sari, Y.P., D. W. Rachmawati, S. Rahmawati, F. Solissa, M. F. Niam, A. Purnamasari, and J. Lindriany. *Pengelolaan Keuangan Pendidikan (E. Damayanti, Ed)*. Bandung: Widina Media

-
- Utama, 2024.
- Sarwono, J. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sayidah, S. U. A Nur, and J. Suprijati. "Pengembangan Model Good University Governance Di Era Globalisasi Pendidikan Tinggi." *Jurnal Governance Pendidikan Tinggi* 4, no. 1 (2018). <http://repository.unitomo.ac.id/id/eprint/1126>.
- Shaula, I. T., P. Budirahayu, and I. Kristianti. "Perluakah Tata Kelola Pengelolaan Dana Kemahasiswaan Dilakukan?" *Perspektif Akuntansi* 5, no. 3 (2023). https://www.researchgate.net/publication/367029739_Perluakah_Tata_Kelola_Pengelolaan_Dana_Kemahasiswaan_Dilakukan.
- Silvia, L, and K Amin. "Penerapan ISAK 35: Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba." *Jurnal Keuangan Pendidikan* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.10941>.
- St, Syamsudduha. *Governance Dalam Manajemen Pendidikan*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Re&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suswanta, D. *Strategi Pelembagaan Good University Governance Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Yogyakarta: New Elmatara Publisher, 2020.
- Tarumanagara, Yayasan. "Peran Nyata Yayasan Tarumanagara Dalam Memajukan Pendidikan. Universitas Swasta Di Jakarta," 2024. <https://untar.ac.id/2022/06/16/peran-nyata-yayasan-tarumanagara-dalam-memajukan-pendidikan-dan-kesehatan-di-indonesia/>.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan, n.d.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004, n.d.
- Universitas Islam Indragiri. "Sejarah Universitas Islam Indragiri. Kampus Kebanggaan Masyarakat Indragiri Hilir," 2024. <https://www.unisi.ac.id/halaman/detail/sejarah-universitas-islam-indragiri>.
- Universitas Islam Indragiri (UNISI). "Sejarah Universitas Islam Indragiri," n.d. <https://www.unisi.ac.id/halaman/detail/sejarah-universitas-islam-indragiri>.
- Uviyanti, Siti, and B. A. Pramuka. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan BOS. Syntax Literate." *Syntax Literate* 5, no. 3 (n.d.): 145–60. <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/1403>.
- YPCU. "Fungsi Dan Peran Yayasan Pendidikan," 2022. <https://ypcu.or.id/fungsi-dan-peran-yayasan-pendidikan/>.
- Yunus, M. "Financial Management for Improving Efficiency of School: Issues and Concerns." *International Journal of Education and Social Science* 1, no. 1 (2014): 35–50.

<https://www.semanticscholar.org/paper/Financial-Management-for-Improving-Efficiency-of-Yunas/2e9698d1f9141dea083f0f3e1876e15c360a3690> .

- Zahrah, H., N. Nurmadiyah, M. Maisah, and F. Fadhilah. "Strategi Perguruan Tinggi Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing (Studi Kasus Di Universitas Islam Indragiri Tembilahan Riau)." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2023).
- Zulaikah, Yayuk, Akhyak Akhyak, Asy'aril Muhajir, Nur Effendi, and Liatul Rohmah. "Filosofi Mutu Dan Mutu Pendidikan." *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i2.610>.